

BAB V

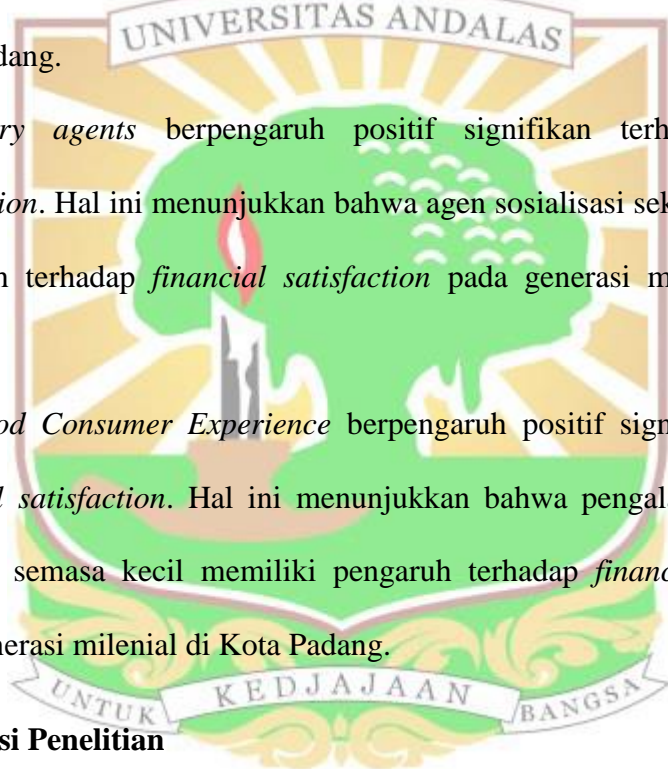
PENUTUP

5.1 Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan melihat bagaimana pengaruh *income*, *financial behavior*, *risk tolerance*, *financial efficacy*, *primary agents*, *secondary agents* dan *childhood costumer experience* terhadap *financial satisfaction* pada generasi milenial di Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian primer melalui metode kuantitatif dengan menggunakan kuesioner penelitian yang disebarakan kepada 180 orang responden yang termasuk dalam kategori generasi milenial. Dalam penelitian ini dispesifikasikan pada generasi milenial yang sudah bekerja. Melihat penelitian yang dilakukan, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Income* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial satisfaction*. Hal ini menunjukkan bahwa *income* (pendapatan) yang dihasilkan mempengaruhi *financial satisfaction* pada generasi milenial di Kota Padang.
2. *Financial behavior* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial satisfaction*. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan yang baik dapat mempengaruhi *financial satisfaction* pada generasi milenial di Kota Padang.
3. *Risk tolerance* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *financial satisfaction*. Hal ini menunjukkan bahwa toleransi risiko individu tidak mempengaruhi *financial satisfaction* pada generasi milenial di Kota Padang.

4. *Financial efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial satisfaction*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi keuangan maka semakin tinggi pula tingkat *financial satisfaction* pada generasi milenial di Kota Padang.
5. *Primary agents* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *financial satisfaction*. Hal ini menunjukkan bahwa agen sosialisasi primer tidak memiliki pengaruh terhadap *financial satisfaction* pada generasi milenial di Kota Padang.
6. *Secondary agents* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial satisfaction*. Hal ini menunjukkan bahwa agen sosialisasi sekunder memiliki pengaruh terhadap *financial satisfaction* pada generasi milenial di Kota Padang.
7. *Childhood Consumer Experience* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial satisfaction*. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman keuangan individu semasa kecil memiliki pengaruh terhadap *financial satisfaction* pada generasi milenial di Kota Padang.



5.2 Implikasi Penelitian

Hasil dari penelitian ini memiliki beberapa implikasi antara lain berikut ini :

1. Bagi Generasi Milenial

Pada penelitian ini ditemukan bahwa *income*, *financial behavior*, *financial efficacy*, *secondary agents* dan *childhood consumer experience* berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction* pada generasi milenial di Kota Padang. Hal ini dapat dijadikan acuan bagi generasi

milennial di Kota Padang untuk mengembangkan faktor-faktor tersebut dalam rangka mencapai kepuasan keuangan. Pada *risk tolerance* dan *primary agents* tidak ditemukan adanya pengaruh terhadap *financial satisfaction*. Hal ini menunjukkan beberapa perbedaan dalam toleransi risiko pada setiap individu. Oleh karena itu perlu adanya edukasi mengenai pemahaman dasar terkait manajemen risiko. Dengan memiliki tingkat *tolerance* yang tinggi, individu cenderung mendapatkan *return* (imbalan) yang tinggi pula. Selain itu untuk mencapai *financial satisfaction* tidak hanya dilakukan dengan menabung, namun generasi milenial juga dapat melakukan investasi sebagai sumber dana tambahan selain gaji. Selain itu anggota primer dapat melakukan sosialisasi yang baik mengenai pengelolaan keuangan sehingga dapat memberikan pengaruh yang baik dalam pengambilan keputusan individu terkait keuangan.

2. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat memberikan pembelajaran dan sosialisasi keuangan yang baik pada individu sebagai agen primer dalam memberikan pemahaman dan pembelajaran yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan.

3. Bagi Pemerintah

Mengadakan edukasi mengenai *financial satisfaction* pada generasi muda. Sehingga generasi milenial dapat mencapai kepuasan keuangan dengan menerapkan hal-hal yang benar dan tepat seputar keuangan yang dimiliki.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian ini hanya dilakukan pada generasi milenial yang berusia 20-38 tahun yang ada di Kota Padang dan sudah bekerja.
2. Variabel dalam penelitian ini terbatas hanya pada *income, financial behavior, risk tolerance, financial efficacy, primary agents, secondary agents, childhood consumer experience* dan *financial satisfaction*.
3. Adanya keterbatasan penelitian yaitu melalui penyebaran kuesioner dilakukan secara online, hal ini dilakukan mengingat situasi wabah COVID-19 yang terjadi sehingga penyebaran secara online melalui *google form* lebih memungkinkan untuk dilakukan.
4. Penyebaran tidak merata ke semua kalangan umur pada generasi milenial, sehingga pengelompokan umur cenderung lebih dominan pada kelompok umur 20-24 Tahun.

5.4 Saran Penelitian

Berikut adalah saran bagi akademisi dan praktisi yang akan melakukan penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian tidak hanya terbatas pada generasi milenial di Kota Padang saja, tetapi generasi milenial di Sumatera Barat.

2. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menganalisis variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *financial satisfaction* seperti *financial literacy*, *financial strain*, *financial solvency* dan variabel demografi.
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk membandingkan *financial satisfaction* antara perempuan dan laki-laki.

